

ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN PERIKANAN TANGKAP KABUPATEN WAKATOBI BERDASARKAN ANALISIS TIPOLOGI KLASSEN

Ridwan Hasan^{*1}, Mukmin M. Bakar², La Ode Fito Afriyanto³, Wista⁴, La Padu⁵

^{*1}Program Studi Perikanan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

²Program Studi Perikanan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

³Program Studi Perikanan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

⁴Program Studi Perikanan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

⁵Program Studi Perikanan, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia

Korespondensi: ridwanhasan@itbmwakatobi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

28 Maret 2022

Revised

29 Maret 2022

Accepted:

30 Maret 2022

Online available:

31 Maret 2022

Keywords (Calibri10):

Keyword a, Komoditas Perikanan,
Keyword b, unggulan
Keyword c, Potensial
Keyword d, tipologi
klassen

*Correspondence:

Name : Ridwan Hasan
E-mail: ridwanhasan
@itbmwakatobi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan komoditas sektor perikanan Kabupaten Wakatobi. Data yang digunakan dalam penelitian ini data komoditas perikanan Kabupaten Wakatobi yang bersumber dari BPS Kabupaten Wakatobi. Alat analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah analisis topologi klassen. Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa komoditas perikanan unggulan di Kabupaten Wakatobi adalah tuna, baronang dan cakalang. Komoditas perikanan yang potensial untuk dikembangkan adalah tongkol. Komoditas perikanan yang berkembang adalah Kuwe. Dan komoditas perikanan yang terbelakang adalah Kakap Merah, Biji Nangka, Ikan Kembung dan Gurita. Komoditas unggul ini jika tidak dikelola dengan baik dapat bergeser menjadi komoditas potensial, yakni pertumbuhannya akan menurun meskipun jumlahnya masih cukup besar. Untuk komoditas berkembang pemerintah perlu melakukan upaya optimalisasi melalui intensifikasi. Komoditas berkembang merupakan prospek bagi daerah karena masih memungkinkan untuk ditingkatkan lagi kontribusi komoditas tersebut sehingga menjadi komoditas unggulan. Tapi jika sektor berkembang ini tidak dikelola dengan baik, maka dapat jadi komoditas berkembang akan turun menjadi komoditas terbelakang. Komoditas potensial perlu pembenahan sebab komoditas potensial ini memberikan kontribusi besar bagi sektor perikanan tetapi pertumbuhannya sudah mulai menurun. Jika komoditas potensial ini tidak diperhatikan, maka bisa jadi berubah menjadi terbelakang. Untuk komoditas terbelakang sebisa mungkin pemerintah berupaya meningkatkan kontribusinya meskipun komoditas ini cukup sulit untuk dijadikan daya saing daerah

Abstract

This study aims to map the fishery sector commodities in Wakatobi Regency. The data used in this research is data on fishery commodities in Wakatobi Regency which are sourced from BPS Wakatobi Regency. The analytical tool used to answer the research objectives is the Klassen topology analysis. The results of Klassen's typology analysis show that the superior fisheries commodities in Wakatobi Regency are tuna, baronang and skipjack tuna. The fishery commodity that has the potential to be developed is tuna. A developing fishery commodity is Kuwe. And the underdeveloped fishery commodities are Red Snapper, Jackfruit Seed, Bloated Fish and Octopus. This superior commodity if not managed properly can shift into a potential commodity, namely its growth will decline even though the amount is still quite large. For developing commodities, the government needs to make optimization efforts through intensification. Developing commodities are prospects for the region because it is still possible to increase the contribution of these commodities so that they become superior commodities. But if this developing sector is not managed properly, then it could be that developing commodities will decline to become underdeveloped commodities. Potential commodities need improvement because these potential commodities make a big contribution to the fisheries sector but their growth has started to decline. If this potential commodity is not noticed, it could turn into backwards. For underdeveloped commodities, as much as possible, the government is trying to increase its contribution even though these commodities are quite difficult to be used as regional competitiveness

1. Pendahuluan

Sektor perikanan laut merupakan salahsatu sektor yang belum optimal dimanfaatkan dalam kegiatan pengembangan wilayah di Indonesia. Sebagaimana kita ketahui bahwa sebagian besar wilayah di Negara Indonesia merupakan wilayah perairan yang memiliki nilai manfaat yang besar secara ekonomi. Kabupaten Wakatobimerupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi perikanan yang besar.Meskipun saat ini sektor perikanan dan pertanian dalam struktur PDRB Kabupaten Wakatobi berdarada pada urutan kedua dalam memberikan kontribusi terhadap total PDRB yaitu sebesar 14,75 persen (BPS, 2021). Namun, melihat luas wilayah Kabupaten Wakatobi yang memiliki 473,62 km², kondisi geografis dengan perairan yang luas yaitu sebesar 75 persen dan jumlah penduduk sebanyak 60 persen bekerja sebagai nelayan menjadikan Kabupaten Wakatobi memiliki kekayaan laut yang sangat potensial untuk sektor perikanan dikembangkan.Pada tahun 2020, produksi perikanan laut di Kabupaten Wakatobi tercatat sebesar 22.687 ton (BPS, 2021). Potensi tersebut sudah seharusnya dimanfaatkan dengan optimal dan berkelanjutan dengan berbagai strategi agar keuntungan ekonominya tetap maksimal.

Salah satu strategi yang bisa dilakukan adalah dengan penentuan komoditas unggulan, untuk kemudian dapat fokus pengembangan pada komoditas unggulan tersebut. Komoditas unggulan adalah suatu jenis komoditas yang paling diminati dan memiliki nilai jual tinggi serta diharapkan mampu memberikan pemasukan yang besar dibandingkan dengan jenis yang lainnya. Dari jenis kegiatan pemasarannya dapat dibagi menjadi komoditas unggulan lokal dan unggulan ekspor. Adanya unggulan ekspor diharapkan dapat menambah devisa bagi negara dari sektor non migas dan juga dapat menambah pendapatan daerah (Winarti, 2007).

Sektor unggulan merupakan sektor yang keberadaannya pada saat ini telah berperanbesar kepada perkembangan perekonomian suatu wilayah, karena mempunyaikeunggulan-keunggulan/kriteria. Selanjutnya faktor ini berkembang lebih lanjut melaluikegiatan investasi dan menjadi tumpuan kegiatan ekonomi. Hal ini didasarkan atasseberapa besar peranan sektor tersebut dalam perekonomian daerah (Ghufron, 2008).

Mengingat pentingnya mengetahui komoditas unggulan dari suatu sektor untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan juga sebagai dasar bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam pengelolaan perikanan yang berdasar konsep efisiensi guna memperoleh keunggulan komperatif dan kepetitif, maka penelitian ini bertujuan menentukan dan mengetahui komoditas perikanan yang menjadi unggulan di Kabupaten Wakatobi.

2. Metode Penelitian

Metode pendekatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yaitumelakukan pengumpulan data perikanan tangkap yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Wakatobi tahun 2021. Metode analisis yang digunakanmendapatkankomoditas unggulan perikanan tangkap di Kabupaten Wakatobi menggunakan metode analisis *tipologi klassen*.

Analisis tipologi klassen merupakan teknik pengelompokan suatu sektor/komoditas dengan melihat pertumbuhan dan kontribusi sektor/komoditas terhadap total sektor/komoditas. Dengan menggunakan analisis tipologi klassen suatu sektor/komoditas dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori (Mahmudi, 2002), yaitu:

1. Sektor/komoditas unggulan (prima)
2. Sektor/komoditas potensial
3. Sektor/komoditas berkembang
4. Sektor/komoditas terbelakang

Untuk melakukan analisis tipologi klassen, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menghitung rata-rata sektor
2. Menghitung rata-rata kontribusi per komoditas
3. Menghitung laju pertumbuhan sektor dan masing-masing komoditas
4. Mengklasifikasi masing-masing komoditas ke dalam matrik

Tabel 1 Kategori Komoditas Berdasarkan Tipologi Klassen

Rata-rata laju pertumbuhan komoditas	Rata-rata kontribusi komoditas terhadap sektor perikanan	$\hat{Y}_{komoditas} \geq \hat{Y}_{sektor}$	$\hat{Y}_{komoditas} \leq \hat{Y}_{sektor}$
	$\hat{r}_{komoditas} \geq \hat{r}_{sektor}$	Komoditas unggulan	Komoditas berkembang
	$\hat{r}_{komoditas} < \hat{r}_{sektor}$	Komoditas potensial	Komoditas terbelakang

Keterangan:

- $\hat{Y}_{komoditas}$ = rata-rata komoditas i
- \hat{Y}_{sektor} = rata-rata sektor
- $\hat{r}_{komoditas}$ = laju pertumbuhan komoditas i
- \hat{r}_{sektor} = laju pertumbuhan sektor

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan analisis Tipologi Klassen, komoditas perikanan keunggulan di Kabupaten Wakatobi adalah tuna, baronang dan cakalang. Komoditas tersebut memiliki kontribusi rata-rata lebih tinggi daripada rata-rata sektor per komoditas demikian juga laju pertumbuhan komoditas lebih besar dibanding laju pertumbuhan sektor.

Komoditas perikanan yang potensial untuk dikembangkan adalah tongkol. Komoditas tersebut memiliki kontribusi rata-rata lebih tinggi dibanding rata-rata sektor per komoditas. Namun, laju pertumbuhan komoditas tongkol lebih kecil daripada laju pertumbuhan sektor.

Komoditas perikanan yang berkembang adalah Kuwe. Komoditas tersebut memiliki kontribusi rata-rata lebih kecil dibanding rata-rata sektor per komoditas. Namun, laju terumbuhan komoditas tongkol lebih tinggi daripada laju pertumbuhan sektor.

Komoditas perikanan yang terbelakang adalah Kakap Merah, Biji Nangka, Ikan Kembung dan Gurita. Komoditas tersebut memiliki kontribusi rata-rata lebih kecil dibanding rata-rata sektor per komoditas, dan laju terumbuhan komoditas Kakap Merah, Biji Nangka, Ikan Kembung dan Gurita lebih kecil daripada laju pertumbuhan sektor.

Tabel 2 Kategori Komoditas Perikanan Tangkap Kabupaten Wa Berdasarkan Tipologi Klassen

Rata-rata laju pertumbuhan komoditas	Rata-rata kontribusi komoditas terhadap sektor perikanan	$\hat{Y}_{komoditas} \geq \hat{Y}_{sektor}$	$\hat{Y}_{komoditas} \leq \hat{Y}_{sektor}$
	$\hat{r}_{komoditas} \geq \hat{r}_{sektor}$		Komoditas Unggulan <ul style="list-style-type: none"> • Tuna • Baronang • Cakalang
$\hat{r}_{komoditas} < \hat{r}_{sektor}$		Komoditas Potensial <ul style="list-style-type: none"> • Tongkol 	Komoditas Terbelakang <ul style="list-style-type: none"> • Kakap Merah • Biji Nangka • Kembung • Gurita

Sumber: BPS Kabupaten Wakatobi 2022 (diolah)

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa komoditas perikanan unggulan di Kabupaten Wakatobi adalah tuna, baronang dan cakalang. Komoditas unggul adalah komoditas yang paling dominan kontribusinya terhadap sektor perikanan di Kabupaten Wakatobi. Sedangkan komoditas potensial adalah komoditas yang juga memberikan kontribusi tinggi bagi sektor perikanan Kabupaten Wakatobi tetapi pertumbuhan komoditas tersebut lambat dan cenderung menurun, komoditas perikanan yang masuk dalam kelompok ini adalah Tongkol. Komoditas berkembang adalah komoditas yang sedang mengalami

peningkatan, yang diindikasikan dengan pertumbuhan tinggi tetapi kontribusinya masih rendah, komoditas yang masuk dalam kategori ini adalah komoditas perikanan Kuwe. Komoditas terbelakang adalah komoditas yang menjadi kelemahan sektor yang diindikasikan dengan pertumbuhan lambat dan kontribusi terhadap sektor rendah.

Implikasi pemetaan potensi ekonomi perikanan tersebut terhadap kebijakan pemerintahan daerah Kabupaten Wakatobi adalah komoditas unggulan perikanan, pemerintah perlu menjaga stabilitas pertumbuhan komoditas unggulan. Sebab sektor ini menjadi kekuatan dan daya saing daerah (*core competence*). Komoditas unggul ini jika tidak dikelola dengan baik dapat bergeser menjadi komoditas potensial, yakni pertumbuhannya akan menurun meskipun jumlahnya masih cukup besar. Untuk komoditas berkembang pemerintah perlu melakukan upaya optimalisasi melalui intensifikasi. Komoditas berkembang merupakan prospek bagi daerah karena masih memungkinkan untuk ditingkatkan lagi kontribusi komoditas tersebut sehingga menjadi komoditas unggulan. Tapi jika sektor berkembang ini tidak dikelola dengan baik, maka dapat jadi komoditas berkembang akan turun menjadi komoditas terbelakang.

Sementara itu, untuk komoditas potensial perlu pembenahan sebab komoditas potensial ini memberikan kontribusi besar bagi sektor perikanan tetapi pertumbuhannya sudah mulai menurun. Jika komoditas potensial ini tidak diperhatikan, maka bisa jadi berubah menjadi terbelakang. Untuk komoditas terbelakang sebisa mungkin pemerintah berupaya meningkatkan kontribusinya meskipun komoditas ini cukup sulit untuk dijadikan daya saing daerah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis Tipologi Klassen, komoditas perikanan keunggulan di Kabupaten Wakatobi adalah tuna, baronang dan cakalang. Komoditas perikanan yang potensial untuk dikembangkan adalah tongkol. Komoditas perikanan yang berkembang adalah Kuwe. Dan komoditas perikanan yang terbelakang adalah Kakap Merah, Biji Nangka, Ikan Kembung dan Gurita.

5. Daftar Pustaka

- BPS Kabupaten Wakatobi. <https://wakatobikab.bps.go.id/publication.html>
- Ghufron, Muhammad. 2008. Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis sektor Unggulan Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Mahmudi. 2002. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta: Erlangga.
- Sjafrizal. 2008. Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama. Padang: Baduose Media.

- Yuliana, Rachmad dan S Rachmadi. 2015. Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Batanghari. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah. 3
- Winarti, Rini. 2007. Analisis Komoditas Unggulan Perikanan Laut terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Cilacap. (Skripsi). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro. Tidak di Publikasikan).